

ABSTRAK

Taufik Rahman Hakim: Kritik Majalah Sabili Terhadap Orde Baru Tahun 1991-1993

Sabili adalah Majalah Islam yang diterbitkan oleh KH. Rahmat Abdullah dan kawan-kawannya, Muhamad Zainal Muttaqin, Ade Erlangga Masdiana Afrianto serta Ahmad Fery Firman. Majalah ini merupakan salah satu media pers islam yang mempunyai visi misi Menyuarakan Aspirasi Muslim, Menyampaikan dakwah dan nilai-nilai keislaman serta menyuarakan ide-ide mengenai reformasi dan modernis Islam. Sekaligus Sebagai respon terhadap isu-isu yang sedang ramai dibicarakan saat itu, seperti Islam yang selalu jadi alat legitimasi dan berbagai hal yang bertentangan dengan ajaran Islam yang menimbulkan konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejarah terbit dan berkembangnya Majalah Sabili serta mengetahui kritik-kritiknya terhadap pemerintahan Orde Baru. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, tahapan tersebut meliputi pencarian sumber (Heuristik), Verifikasi sumber (Kritik), Pemahaman sumber (Interpretasi), dan Penulisan Sejarah (Historiografi).

Berdasarkan penelitian ini di hasilkan bahwa Majalah Sabili tidak hanya dikenal masyarakat sebagai majalah yang menyiarkan agama islam saja namun mengungkap dan merespon isu isu hangat pada masa itu, baik segi politik, sosial, dan ekonomi. Pada masa orde baru tim redaksi majalah sabili mengeluarkan artikel “Antara kekuasaan dan kesewenang-wenangan” sebagai kritik terhadap pemerintahan Soeharto.

Selain melalui artikel “Antara kekuasaan dan kesewenang-wenngan” Majalah sabili juga kembali mengeluarkan beberapa artikel yang berisi kritikan tidak hanya politik saja, melainkan dari segi lainnya seperti sosial dan Ekonomi. diantara judul artikel tersebut ialah “Politik pemiskinan”, “Islam dan Aturan Kerja”, “Asas Keadilan dalam Islam”, “Jangan Membuat Keputusan Yang bertentangan dengan Islam”, “Selubung Demokrasi”, “Wujudkan Profesionalisme Pers Islam” dan lainnya.